



INTISARI

Kekuasaan dan Kemakmuran di Balik Kearifan Lokal dalam Legenda Ehime

Sekar Kinasih

Skripsi ini merupakan pembacaan pada tiga teks legenda dari Ehime, Jepang berjudul *Rubah Tua Yang Menyamar Menjadi Istri*, *Batu Tangan Emon Saburou*, dan *Susu dari Sakura Ibu Susu* menurut perspektif kearifan lokal sebagai nilai kebaikan (Ahimsa-Putra, 2011). Penelusuran fakta sejarah yang berkaitan dengan isi masing-masing legenda juga dilakukan agar kearifan lokal dalam teks tidak sekadar dimaknai sebagai nilai kebaikan semata.

Teks pertama berjudul *Rubah Tua Yang Menyamar Menjadi Istri*. Tokoh utama adalah keluarga samurai klan Kono yang menjunjung tinggi jalan hidup *bushidou* dan perdamaian (*heiwa*). Di balik nilai mulia tersebut, terdapat fakta sejarah bahwa anggota klan Kono berseteru satu sama lain untuk memperebutkan aset dan warisan keluarga sampai dinasti mereka berakhir. Nilai kebaikan kemudian digunakan untuk menutup tirai perebutan kekuasaan mereka.

Teks selanjutnya berjudul *Batu Tangan Emon Saburou* yang berisi kisah napak tilas perjalanan spiritual Kobo Daishi mengelilingi Pulau Shikoku pada abad ke-9. Dalam perjalanan tersebut, tersirat kearifan lokal *juuzenkai* dari Kobo Daishi, yaitu sejumlah persiapan mental bagi pengembara untuk membiasakan diri berperilaku baik. Namun demikian, sejak pertengahan abad ke-20 semangat dalam kearifan lokal tersebut mendasari praktik komersialisasi ziarah 88 kuil di Shikoku.

Susu dari Sakura Ibu Susu menceritakan semangat pengabdian ibu susu. Dalam tradisi Jepang, semangat pengabdian adalah kesetiaan tanpa keraguan dari bawahan terhadap atasannya, yang menguntungkan pemangku kekuasaan di Jepang sejak era Heian. Para bangsawan mempekerjakan ibu susu di pelosok negeri untuk mengasuh anak-anak mereka untuk memperkuat relasi keluarga ibu susu dengan keluarga bangsawan sehingga memungkinkan terjalannya aliansi kekerabatan yang lebih besar untuk menopang langgengnya kekuasaan para bangsawan.

Hasil penelitian tidak hanya menunjukkan kearifan lokal sebagai representasi ajaran-ajaran kebaikan. Kearifan lokal dalam teks juga berperan dalam pelestarian legitimasi nilai kekuasaan pemangku jabatan yang dominan sebagaimana ditunjukkan dalam *Rubah Tua Yang Menyamar Menjadi Istri* dan *Susu dari Sakura Ibu Susu*, sementara itu kearifan lokal dalam *Batu Tangan Emon Saburou* menunjukkan adanya relasi antara perjalanan spiritual dan nilai ekonomi.

Kata kunci: legenda Ehime, kearifan lokal, klan Kono, ziarah Shikoku, ibu susu

ABSTRACT

Power and Prosperity behind the Local Wisdom of Ehime Legends

Sekar Kinasih

This research aims to analyze three legends from Ehime, Japan *The Old Fox Who Disguised as The Wife*, *Emon Saburou's Hand Stone*, and *Milk from The Wet Nurse Sakura*. The concept of local wisdom by Ahimsa-Putra (2011) will be applied in this study to find out that these legends contain knowledge of its community to overcome chaos and problems in society. Moreover, the historical facts of each legends are also discussed to evaluate these literary works objectively.

In *The Old Fox Who Disguised as The Wife*, the wisdom of the ruling samurai family Kono in the 15th century is found, such as the samurai code of moral principles *bushidou* and the concept of peace or *heiwa*. In the other hand, Kono family had been living in disputes over family inheritance for generations. It is, furthermore, local wisdom depicted in the legend is defined as a cover-up to justify Kono family's legitimate power.

Emon Saburou's Hand Stone is a story of a spiritual journey tracing footsteps of the famous Buddhist monk Kobo Daishi around Shikoku in the late of the 9th century. This spiritual journey contains the wisdom of Kobo Daishi called *juuzenkai*, ten mental preparations for a better way of life. It turns out that the idea of *juuzenkai* has been used to support the commercialism of Shikoku pilgrimage since the mid of the 20th century.

Milk from The Wet Nurse Sakura contains the wisdom of a wet nurse, such as devotion to Buddhism and spirit of self-sacrifice. In Japanese culture, this spirit is important to support the idea of a dutiful subordinate. As a matter of fact, since the Heian period imperials and rich families hired wet nurses to take care of their children, paid them with lands and gold to gain their trust to possibly forge an alliance with the wet nurses' family.

Local wisdom found in both legends *The Old Fox Who Disguised as The Wife* and *Milk from The Wet Nurse Sakura* supports the hegemony or the dominance of one group over another. In addition, local wisdom found in *Emon Saburou's Hand Stone* has become the spirit of commercializing spiritual journey.

Keyword: Ehime legends, local wisdom, Kono family, Shikoku pilgrimage, wet nurse



要旨

権力と繁栄を生む愛媛の伝説にある『土地の知恵』

スカル・キナシー

『土地の知恵』(local wisdom)というテキスト分析のための考え方によると、文献の中には地域社会の知識と崇高な行為が含まれているということである(アヒムサ・プトラ、2011)。この知識と崇高な行為は、現地の社会問題を正しく解決するという目的を持つ。本研究では、その概念に沿って3つの愛媛の伝説を対象にテキスト分析を行った。そして、伝説に含まれている知恵を客観的に観ることができるよう、それぞれの伝説の史実も調べてみた。

『奥方に化けた古ぎつね』では、15世紀後半に伊予の国を治めていた武家である河野家が、武士道の精神と平和の概念が記されている。だが、史実は、河野家では財産を巡って親族間で抗争があり、それは五代にわたって続いた。伝説に記載された崇高な行為である知恵は、その史実を隠蔽するために伝説を通して語られた可能性もある。

9世紀後半に弘法大師が精神的な旅をし、のちに彼の足跡を辿る形で『衛門三郎玉の石』という伝説が出来上がった。その旅の中には、十善戒という弘法大師の知恵が記されている。この知恵は、お遍路さんが歩むときの心構えであり、よい習慣を身につけるという意味を持つ。しかし、20世紀後半には、それが八十八ヶ所四国遍路として商業化された。

『お乳を出したうば桜』では、乳母の犠牲的精神という知恵が述べられている。日本社会にとって、このような犠牲的精神は大事な概念である。部下が疑わずに上司に従うということである。平安時代の権力者も、そのように考えていた。多くの権力者は乳母を金で雇っており、乳母の一族と協力して政治上の権力を行使できたからである。

『奥方に化けた古ぎつね』と『お乳を出したうば桜』で述べられている知恵は少し似ており、両者とも道徳的な生活を送らせる知恵が示されている。しかし、優れたイメージを持つこの知恵は、史実から観ると、欲望に満ちた権力に利用されてきたことが分かった。また、『衛門三郎玉の石』では宗教的な旅といった儀式について述べられているが、その旅に関する知恵は現地の経済を活性化させたということが歴史的に明らかになった。

キーワード：愛媛の伝説、土地の知恵、河野家、四国遍路、乳母

松島昇男